

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Simpulan

Penulis melakukan praktik kerja di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta selama 3 bulan. Kegiatan tersebut dimulai dari 1 Desember 2022 hingga 28 Februari 2023. Selama melaksanakan praktik kerja penulis melaksanakan tugas sesuai arahan pembimbing instansi juga membuat buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin. Pembuatan buklet ini untuk memberikan informasi berupa rekomendasi tempat, harga tiket, dan jam buka wisata budaya Kota Yogyakarta agar wisatawan mancanegara khususnya Tiongkok mudah memahami wisata budaya Kota Yogyakarta. Pada pembuatan buklet tersebut, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik penerjemahan deskripsi.

Penulis menambahkan teknik penerjemahan deskripsi untuk menjelaskan istilah budaya pada buklet tersebut. Selama proses pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta penulis menggunakan 3 tahap penerjemahan yaitu tahap analisis, transfer, dan penyesuaian. Tujuan dari pembuatan buklet wisata budaya Kota Yogyakarta berbahasa Mandarin yaitu untuk mengenalkan wisata budaya Kota Yogyakarta kepada wisatawan Tiongkok guna membantu meningkatkan fasilitas pelayanan informasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta bagian *Tourist Information Center*.

5.2 Saran

Setelah pelaksanaan kegiatan PKL di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan selesainya penulis dalam membuat buklet wisata budaya Kota Yogyakarta, penulis memiliki saran, yaitu:

5.2.1. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

1. Diharapkan saat menempatkan mahasiswa PKL disesuaikan dengan bidangnya,
2. Mahasiswa PKL dapat diberi kepercayaan yang lebih saat diberikan tugas,
3. Pembimbing PKL membantu memberi arahan kepada mahasiswa PKL saat pelaksanaan tugas.

5.2.2. Mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin

1. Mahasiswa harus siap dengan realita dunia kerja,
2. Mahasiswa harus lebih aktif bertanya ketika mendapatkan tugas dari instansi,
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Mandarin agar siap saat memasuki dunia kerja.

5.2.3. Program Studi D-3 Bahasa Mandarin

1. Prodi bisa membantu mahasiswa menjadi perantara agar mahasiswa bisa langsung mendapat tempat PKL sesuai dengan bidang,

2. Prodi memberikan pembekalan berupa moral dan etika sebelum pelaksanaan praktik kerja,
3. Prodi menambah kepustakaan dalam bidang penerjemahan sebagai bahan informasi yang bermanfaat.

